

Tersedia online di [www.journal.unesa.ac.id](http://www.journal.unesa.ac.id)

Halaman jurnal di [www.journal.unesa.ac.id/index.php/mitrans](http://www.journal.unesa.ac.id/index.php/mitrans)

## Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Bangkalan (Rute: Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer)

Seruni Hanum <sup>a</sup>, Anita Susanti <sup>b</sup>

<sup>a</sup> Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

<sup>b</sup> Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

email: <sup>a</sup>[seruni.20016@mhs.unesa.ac.id](mailto:seruni.20016@mhs.unesa.ac.id), <sup>b</sup>[anitasusanti@unesa.ac.id](mailto:anitasusanti@unesa.ac.id)

### INFO ARTIKEL

*Sejarah artikel:*

Menerima 17 April 2024

Revisi 21 April 2024

Diterima 23 April 2024

Online 30 April 2024

*Kata kunci:*

*Kinerja pelayanan,  
Angkutan pedesaan,  
Kondisi pelayanan*

### ABSTRAK

Kondisi pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Bangkalan, khususnya di trayek D1 saat ini masih mengalami beberapa permasalahan, seperti diantaranya penurunan jumlah kapasitas penumpang yang diangkut, ketersediaan angkutan, hingga waktu antara yang lama. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan analisis mengenai evaluasi kinerja pelayanan angkutan, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari evaluasi ini menunjukkan sebagian besar parameter kinerja pelayanan dinilai tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan, antara lain seperti umur kendaraan yang telah berumur 19 tahun, perhitungan load factor yang hanya 33%, headway mencapai 20 menit, waktu perjalanan hanya 42 menit, hingga kecepatan yang mencapai 29 km/jam. Parameter waktu tunggu menjadi satu – satunya parameter yang memenuhi standar, yaitu hanya selama 4,2 menit. Dengan demikian, masih banyak diperlukan peningkatan kinerja pelayanan angkutan umum di Kabupaten Bangkalan, khususnya pada trayek D1.

## *Performance Evaluation of Rural Public Transportation Services in Bangkalan Regency (Route: Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer)*

### ARTICLE INFO

*Keywords:*

*Service performance,  
Rural transportation,  
ervice conditions*

Hanum, S., & Susanti, A. (2024). Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Bangkalan (Rute: Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer) : *Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi*, v2(n1), Halaman 23 - 29

### ABSTRACT

*The condition of public transportation services in Bangkalan Regency, especially on the D1 route is currently still experiencing several problems, such as a decrease in the number of passengers transported, the availability of transportation, to the long intermediate time. The purpose of this study is to conduct an analysis of the evaluation of the performance of transportation services, using quantitative research methods with a descriptive approach. The results of this evaluation show that most of the service performance parameters are considered not meeting the predetermined standards, such as the age of the vehicle which is 19 years old, the calculation of the load factor which is only 33%, the headway reaches 20 minutes, the travel time is only 42 minutes, until the speed reaches 29 km / hour. The waiting time parameter is the only parameter that meets the standard, which is only 4.2 minutes. Thus, there is still much need to improve the performance of public transportation services in Bangkalan Regency, especially on route D1.*

© 2023 MITRANS : Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

## 1. Pendahuluan

Transportasi memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan mobilitas manusia, memfasilitasi perjalanan dari berbagai titik awal ke berbagai tujuan seperti rumah, sekolah, tempat kerja, serta lokasi lainnya (Sulistyowati. A & Muazansyah. I, 2019). Mengingat pentingnya transportasi, koordinasi yang komprehensif dalam perencanaan layanan transportasi umum sangat penting untuk memastikan keselarasan antara pasokan dan permintaan, sehingga akan mendorong kelancaran dan keamanan pada sistem angkutan umum (Rofii. I, dkk., 2022). Tidak seperti penggunaan kendaraan pribadi yang memiliki kapasitas penumpang terbatas, pada transportasi umum memerlukan pergerakan kolektif dari sejumlah besar individu. Penggunaan transportasi umum dapat membantu mengurangi polusi dan kemacetan lalu lintas yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan pribadi yang berlebihan, karena transportasi umum dapat mengakomodasi lebih banyak penumpang secara efisien, tetapi kondisi pelayanan angkutan umum yang tersedia masih belum terorganisir dengan baik (Triana. S, dkk., 2022).

Kondisi pelayanan sistem transportasi umum di Indonesia saat ini belum terorganisir dengan baik, sebagai gambarnya sering terjadi penundaan keberangkatan serta penetapan tarif yang sewenang – wenang oleh supir angkot, akibatnya beberapa penumpang membayar tarif yang tidak sesuai dengan jarak yang ditempuh (Suakanto. S, dkk., 2022). Salah satu jenis angkutan umum yang masih beroperasi di Indonesia yaitu terdapat angkutan pedesaan yang beroperasi menggunakan MPU (Mobil Penumpang Umum).

Angkutan pedesaan juga beroperasi di Kabupaten Bangkalan, pelayanan transportasi di Kabupaten Bangkalan terus menjadi tantangan yang signifikan serta isi utama dalam sektor transportasi, khususnya pada trayek D1 (rute: Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer – PP). Kabupaten Bangkalan memiliki lokasi geografis yang menguntungkan bagi jalur transportasi, meskipun demikian perkembangan pelayanan transportasi angkutan pedesaan belum sepenuhnya terorganisir dengan baik.

Berpijak pada permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai “Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Bangkalan (Rute: Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer)”. Penelitian ini perlu dilakukan agar mengetahui kondisi eksisting kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Bangkalan, khususnya pada rute Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer.

## 2. Studi Literatur

Berikut ini terdapat beberapa penelitian terkait evaluasi kinerja pelayanan angkutan umum telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut akan dijelaskan melalui ringkasan sebagai berikut.

- 2.1. Penelitian oleh (Purnomo. R. A, dkk., 2022) dengan judul Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Kota Samarinda (Studi Kasus Trayek B). Penelitian ini menggunakan metode analisis skoring dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja pelayanan angkutan kota Samarinda berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 98 Tahun 2013. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja pelayanan trayek B relatif memuaskan, dengan nilai kinerja pelayanan angkutan sebesar 61%.
- 2.2. Penelitian oleh (Saudi. A. I, dkk., 2023) dengan judul Kajian Evaluasi Kualitas Pelayanan dan Kinerja Operasional Angkutan Umum Penumpang Kabupaten Majene (Studi Kasus: Trayek Terminal Battayang – Pasar Sentral – Battayang – Pasar Sentral – Pellattoang). Penelitian ini menggunakan metode survei statis dan dinamis, dengan tujuan untuk analisis kinerja operasional angkutan umum. Hasil dari penelitian ini, masih belum sesuai standar untuk frekuensi dan nilai *headway* sebesar 24,2 menit serta waktu pelayanan hanya sebesar 11 jam. *Load factor* dari penelitian ini sudah sesuai dengan standar yaitu memperoleh nilai sebesar 31,24%.

- 2.3. Penelitian oleh (Kumalawati. A, dkk., 2022) dengan judul Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Bus AKDP Antar Kota (Studi Kasus: Angkutan Umum Trayek Bajawa – Ende). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum pada trayek Bajawa – Ende. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa kinerja keseluruhan memuaskan dalam hal *headway* yaitu sebesar 7 – 10 menit, serta *load factor* sebesar 0,6%, namun kecepatan perjalanan yang dihitung sebesar 32,33 km/jam menunjukkan bahwa tingkat kecepatan masih dibawah standar.
- 2.4. Penelitian oleh (Mulyadi & Adawiyah. R, 2023) dengan judul Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan survei instansional dan survei lapangan. Hasil dari penelitian ini yaitu kinerja pelayanan masih belum optimal, dengan rincian *load factor* yang rendah serta *headway* yang lama sehingga menyebabkan keterlambatan keberangkatan.
- 2.5. Penelitian oleh (Kase. E. F, dkk., 2019) dengan judul Kinerja Pelayanan Angkutan Mobil Penumpang Umum Trayek Terminal Mena – Kota Ruteng. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara dengan operator. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kinerja pelayanan angkutan umum sudah cukup baik, namun *load factor* dan *headway* belum memuaskan, serta kecepatan rata – rata berada pada 5,1 km/jam dan masih belum sesuai standar.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan melalui metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data akan berupa angka – angka yang diperoleh melalui instrument penelitian, nantinya akan dilakukan perhitungan mengenai evaluasi kinerja pelayanan angkutan umum pada trayek Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer. Penerapan penelitian deskriptif digunakan untuk analisis data secara terstruktur dan akan memperoleh kesimpulan yang bersifat spesifik. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis, yaitu:

#### 3.1 Metode Observasi Lapangan

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi eksisting kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Bangkalan, khususnya pada rute Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer, yang nantinya akan digunakan dalam melakukan survei statis untuk menunjang perhitungan kinerja pelayanan angkutan pedesaan Kabupaten Bangkalan.

#### 3.2 Metode Institusional

Metode institusional dilakukan untuk melibatkan pengumpulan data dengan melakukan kunjungan langsung ke instansi terkait untuk memperoleh data sekunder. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan.

#### 3.3 Metode Dokumentasi

Informasi yang terhimpun melalui metode dokumentasi umumnya merupakan data yang telah ada sebelumnya, yaitu data sekunder. Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan setiap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lokasi penelitian, serta dokumentasi keadaan eksisting kinerja pelayanan angkutan pedesaan berupa foto atau gambar.

Perhitungan kinerja pelayanan angkutan umum mengacu pada Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Nomor: SK. 687AJ.206/DRJD/2002), meliputi beberapa komponen berikut:

##### a) *Load Factor*

*Load factor* merupakan perbandingan antara jumlah kapasitas yang telah terjual dan total kapasitas yang tersedia untuk satu perjalanan. Perhitungannya menggunakan rumus:

$$LF = \frac{M}{S} \times 100\% \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

LF = faktor muat

M = jumlah penumpang yang diangkut

S = kapasitas penumpang tersedia

b) *Headway*

*Headway* merupakan interval waktu antara satu kendaraan dengan kendaraan di depannya pada suatu lokasi tertentu dalam satu rute yang sama. Perhitungannya menggunakan rumus:

$$H = \frac{60 \times C \times Lf}{P} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

- H = *headway*  
 C = kapasitas kendaraan  
 P = jumlah penumpang  
 LF = *load factor*

## c) Frekuensi

Frekuensi merupakan jumlah angkutan yang beroperasi dalam waktu satu jam, diperoleh dengan mengamati jumlah kendaraan per jam untuk tiap trayeknya. Perhitungannya menggunakan rumus:

$$f = \frac{1}{H} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

- F = frekuensi  
 H = *headway*

## d) Waktu Perjalanan

Waktu perjalanan merupakan durasi yang dibutuhkan untuk menempuh perjalanan dari satu akhir rute ke akhir rute lainnya. Perhitungannya menggunakan rumus:

$$W_{tempuh} = WT - WB \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan:

- WT = Waktu tiba  
 WB = Waktu berangkat

## e) Waktu Tunggu

Waktu tunggu yaitu durasi yang dibutuhkan oleh penumpang dalam menunggu kedatangan angkutan umum. Jumlah kendaraan yang beroperasi dan *headway* kendaraan akan mempengaruhi waktu tunggu penumpang.

## f) Kecepatan Perjalanan

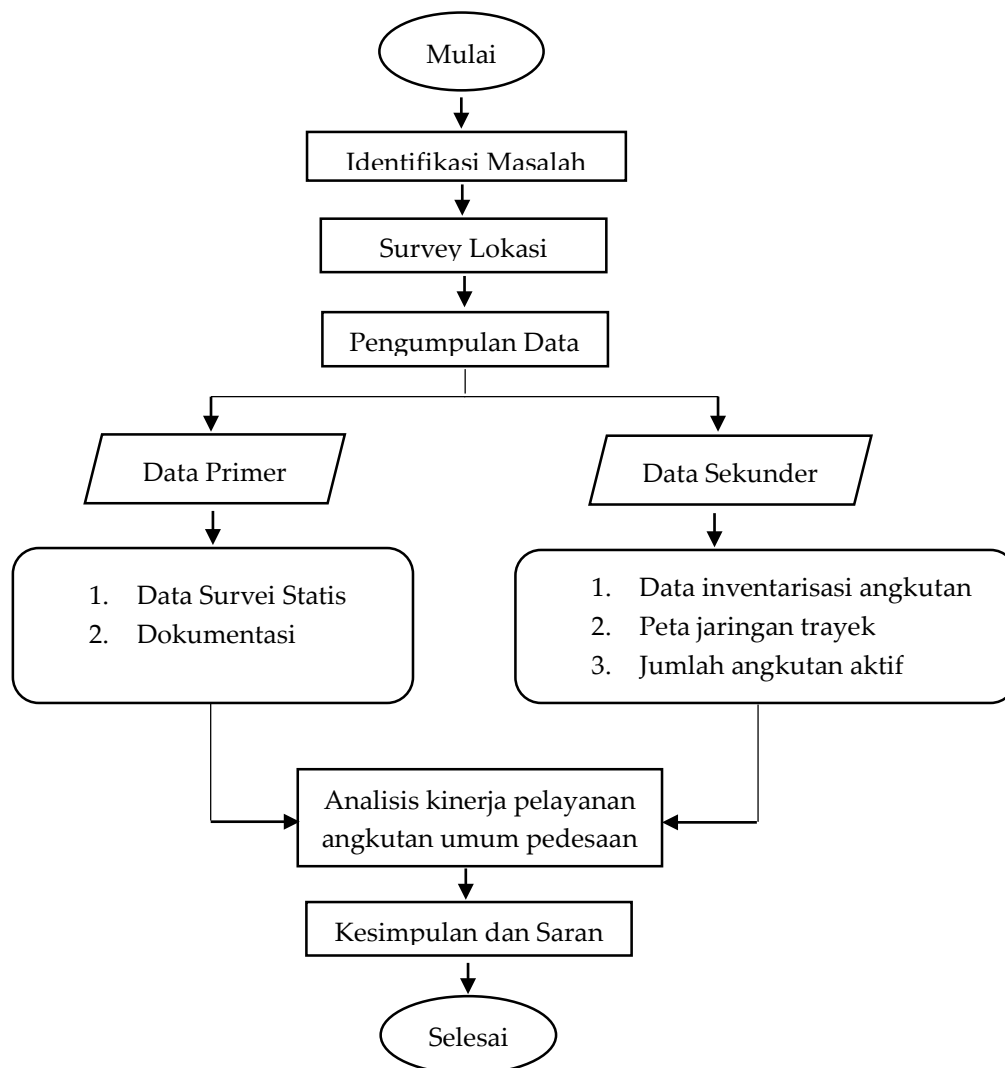
Kecepatan merupakan rasio antara jarak yang ditempuh oleh kendaraan dari titik awal hingga titik akhir. Perhitungannya menggunakan rumus:

$$V = \frac{S}{T} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan:

- V = kecepatan perjalanan (km/jam)  
 S = jarak (km)  
 T = waktu tempuh (jam)

Diagram alir penelitian mengenai evaluasi kinerja pelayanan angkutan umum akan ditunjukkan melalui gambar dibawah ini



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Data Keterangan Moda Transportasi

Berikut ini merupakan rincian mengenai keterangan moda transportasi yang digunakan untuk mengangkut penumpang pada rute Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer.

Tabel 1. Karakteristik Moda Transportasi

No.	Item	Keterangan
1.	Kode Trayek	D1
2.	Jenis Kendaraan	MPU (Mobil Penumpang Umum)
3.	Kapasitas	12
4.	Jarak (km)	24
5.	Jam Operasi	06:00 - 14:00
6.	Prosedur Pemberangkatan	Tidak terjadwal

#### 4.2 Keterangan Jarak dan Armada

Berikut ini merupakan beberapa komponen mengenai keterangan jarak dan armada yang beroperasi pada rute trayek D1:

Tabel 2. Rincian Jarak dan Armada

No.	Item	Keterangan
1.	Jarak antar rute (km)	1236,16
2.	Izin armada	91
3.	Armada beroperasi	3
4.	Tingkat operasi	3%
5.	Kapasitas	12
6.	Jumlah Penumpang Terangkut (orang/hari/kendaraan)	4

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa jarak antar rute pada trayek D1 yaitu sepanjang 1236,16 km, hal ini telah melebihi standar yang ditetapkan yaitu sebaiknya 1600 m karena Kabupaten Bangkalan merupakan wilayah pinggiran dengan tingkat kepadatan rendah. Trayek D1 memiliki izin armada sebanyak 91 kendaraan, tetapi armada yang beroperasi hanya 3 kendaraan.

#### 4.3 Hasil Perhitungan

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan evaluasi kinerja pelayanan angkutan umum pada rute trayek D1, yaitu:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Kinerja Pelayanan

No.	Parameter	Hasil Evaluasi	Standar World Bank	Keterangan
1	Umur Kendaraan (tahun)	19	5	Tidak Memenuhi
2	Load Factor	33%	70%	Tidak Memenuhi
3	Frekuensi	3	12	Tidak Memenuhi
4	Headway (menit)	20	15 (maksimal)	Tidak Memenuhi
5	Waktu Perjalanan (menit)	42	1 - 1,5 jam	Tidak Memenuhi
6	Waktu Tunggu (menit)	4,2	5 menit (maksimal)	Memenuhi
7	Kecepatan (km/jam)	29	25	Tidak Memenuhi

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar parameter kinerja pelayanan angkutan umum di Kabupaten Bangkalan, khususnya pada trayek D1 (rute: Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer) tidak memenuhi standar kinerja pelayanan menurut *World Bank* dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 98 Tahun 2013, seperti pada parameter umur kendaraan untuk trayek D1 yang telah mencapai 19 tahun sedangkan menurut standar maksimal harus mencapai 5 tahun saja, hal tersebut tentunya tidak memenuhi standar kinerja pelayanan angkutan umum. Hasil evaluasi pada parameter *headway* mendapatkan angka sebesar 20 menit, hal ini juga tidak memenuhi standar pelayanan menurut *World Bank* yaitu maksimal hanya selama 15 menit saja. Parameter waktu tunggu menjadi satu satunya kinerja pelayanan yang memenuhi standar *World Bank*, jika pada standar *World Bank* ditetapkan waktu tunggu maksimal selama 5 menit, tetapi pada hasil evaluasi kinerja pelayanan trayek D1 memperoleh hasil hanya selama 4,2 menit saja, hal tersebut tentunya memenuhi standar *World Bank*.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah ditulis, diperoleh kesimpulan bahwa kinerja pelayanan angkutan umum di Kabupaten Bangkalan, tepatnya pada trayek D1 (rute: Kamal – Tanah Merah – Blega – Lomaer) masih belum memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan menurut *World Bank* dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 98 Tahun 2013. Moda transportasi ini memiliki kapasitas sebanyak 12 penumpang dengan jarak total sejauh 24 km serta armada yang beroperasi hanya sebanyak 3 armada. Kinerja pelayanan dianggap masih belum memenuhi standar, hal ini dapat dibuktikan dari hasil evaluasi kinerja pelayanan yang sebagian besar parameternya tidak memenuhi standar, seperti pada *load factor* yang hanya mendapat nilai sebesar 33%, frekuensi hanya sebanyak 3, headway yang mencapai 20 menit, waktu perjalanan hanya 42 menit, serta kecepatan yang mencapai 29 km/jam. Waktu tunggu menjadi satu satunya parameter yang memenuhi standar, yaitu selama 4,2 menit.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa penulis ucapkan, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberi kesempatan dalam menyelesaikan artikel jurnal ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Anita Susanti, S.Pd., M.T., IPM selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis selama penulisan artikel jurnal ini, serta Bapak dan Ibu Pegawai instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan yang telah membimbing penulis selama melakukan penelitian, tak lupa juga kedua orang tua sebagai pendukung utama selama kegiatan ini berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk kritik dan saran yang telah diberikan, sehingga artikel jurnal ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.

## 7. Referensi

- Kase, E. F., Sidyn, T. A. A., & Tan, V. (2019). Kinerja Pelayanan Angkutan Mobil Penumpang Umum Trayek Terminal Mena - Kota Ruteng. *Teknosiar*, 13(1), 46–56.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur
- Kumalawati, A., Hangge, E. E., & Raja, D. (2022). Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Bus Akdp Antar Kota (Studi Kasus: Angkutan Umum Trayek Bajawa – Ende ). *JUTEKS: Jurnal Teknik Sipil*, 7(1), 28.
- Mulyadi, & Adawiyah, R. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan*. 324–338.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek
- Purnomo, R. A. (2022). Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Kota Samarinda (Studi Kasus Trayek B). *Ruang*, 8(1), 15–25.
- Rofii, I., Burhan, D., & Hasan, N. (2022). Analisis Keberadaan Ojek Online Terhadap Bangkalan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam ( Masalah Mursalah ). *Jurnal Kaffa*, 1(4), 1–19.
- Saudi, A. I. (2023). Kajian Evaluasi Kualitas Pelayanan Dan Kinerja Operasional Angkutan Umum Penumpang Kabupaten Majene. *JTT (Jurnal Teknologi Terpadu)*, 11(2), 249–259.
- Suakanto, S., Ferdiawan, R., & Anshary, F. M. Al. (2022). Perancangan Aplikasi Transportasi Angkot Berbasis Mobile untuk Penumpang Menggunakan Metode User Centered Design. *TELKA - Telekomunikasi Elektronika Komputasi Dan Kontrol*, 8(2), 138–148.
- Sulistiyowati, A., & Muazansyah, I. (2019). Optimalisasi Pengelolaan dan Pelayanan Transportasi Umum (Studi pada “Suroboyo Bus” di Surabaya). *IAPA Proceedings Conference*, 152–165.
- Triana, S., Sjafruddin, A., Karsaman, R. H., & Kaderi, S. (2022). Integration of Mass Public Transport Fare in the Jakarta Area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1065(1).